

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 30 lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa lansia di Banjar Kekeran memiliki pengetahuan paling banyak dengan kriteria kurang yaitu 24 orang lansia (80%) dengan rata-rata pengetahuan menyikat gigi yaitu 50,16 dengan kriteria kurang. Rata-rata gigi yang berfungsi adalah sebanyak 21,1 gigi. Berdasarkan jenis kelamin, lansia laki-laki mempunyai jumlah gigi berfungsi lebih banyak dibandingkan dengan lansia perempuan, berdasarkan tingkat pengetahuan, jumlah gigi berfungsi paling banyak pada lansia dengan kriteria pengetahuan cukup dengan rata-rata gigi yang berfungsi sebanyak 22,66 gigi dan frekuensi keseluruhan lansia yang memiliki gigi berfungsi ≥ 20 gigi sebanyak 21 orang (70%) dan lansia yang memiliki < 20 gigi berfungsi sebanyak 9 orang (30%). Sebagian besar jumlah gigi berfungsi pada lansia di Banjar Kekeran, Desa Selanbawak, Kabupaten Tabanan tahun 2024 sudah berada di atas target yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO) yaitu pada kelompok umur diatas 65 tahun diharapkan memiliki minimal 20 gigi berfungsi di dalam rongga mulutnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dengan memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam

upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terutama pada lansia tentang kesehatan gigi dan mulut.

2. Kepada lansia diharapkan dapat menyikat gigi secara teratur minimal dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta rajin memeriksakan gigi minimal enam bulan sekali ke dokter gigi, Puskesmas, atau klinik swasta.